

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam di seluruh dunia berpegang pada Al-Qur'an dan hadis. Keduanya merupakan sumber hukum dalam Islam. Dalam Al-Qur'an dan Hadis memuat salah satu ajaran pokok Islam yaitu akhlak. Menurut Al-Ghazali, akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri seseorang dan tindakan tersebut dapat muncul dengan mudah tanpa perlu berpikir lebih dulu.¹ Dari pengertian di atas, dapat kita pahami bahwa akhlak sangat berkaitan dengan tingkah laku seseorang. Sebagai seorang muslim sudah sepatutnya memiliki akhlak yang baik. Akhlak tidak hanya berlaku kepada Allah, tetapi juga berlaku kepada diri sendiri, manusia lainnya serta lingkungan tempat bertahan hidup.

Akhlak terhadap lingkungan merupakan salah satu contoh akhlak yang harus manusia implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki akhlak terhadap lingkungan, seseorang akan menjadikan lingkungan sebagai mitra hidup yang seharusnya dilestarikan agar keberlanjutan kehidupan di muka bumi dapat berjalan dengan baik. Namun, sebagian besar orang menganggap lingkungan hanya sebagai objek yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup dan mengabaikan kewajiban untuk turut menjaga dan melestarikan lingkungan dari beragam bahaya yang akan ditimbulkan. Hal ini

¹ Muhammad Amin Tarom, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 179.

dapat kita lihat dari banyaknya perilaku masyarakat yang tidak segan-segan membuang sampah sembarangan.²

Tidak adanya pengelolaan sampah yang baik tentunya akan membuat lingkungan tercemar hingga menimbulkan bencana alam seperti banjir bandang. Sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. Ar-Rum ayat 41, yang menerangkan bahwa kerusakan di muka bumi disebabkan oleh perbuatan tangan manusia sendiri, dan berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Begitu pula menurut salah satu hadis yang disebutkan dalam musnad Ahmad, Hadis No. 14271 menyebutkan bahwa orang yang menghidupkan tanah yang mati dan jika ada hewan memakan sesuatu dari tanah yang dihidupkan, maka ia akan mendapat pahala sedekah, berbunyi:

مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيِّتَةً فَلَهُ مِنْهَا يَعْنِي أَجْرًا وَمَا أَكَلَتِ الْعَوَاقِبُ مِنْهَا فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ

Hadis di atas memberikan umat Islam panduan dan prinsip dasar yang sangat penting dalam upaya pelestarian lingkungan mencakup berbagai aspek, seperti perlindungan lingkungan, konservasi sumber daya, pembangunan irigasi, pembuatan saluran resapan air, penghijauan lahan, serta pembukaan lahan untuk kepentingan umum yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan.³

² Akhmad Akromusyuhada., “Akhlak Terhadap Lingkungan Perspektif Islam,” *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 3 (2023): 1105.

³ Fairuz Ainun Na’im, “Islam Dan Kesadaran Lingkungan.,” *Tebuireng. Media Pendidikan . Dan Keagamaan Edisi 74*, 2021, 37–38.

Kepedulian terhadap lingkungan dapat dipahami sebagai tanggapan seseorang terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya. Hal ini tercermin melalui sikap dan tindakan yang tidak hanya menghindari kerusakan, tetapi juga berupaya untuk melindungi dan menjaga keberlangsungan lingkungan, serta memikirkan langkah-langkah pencegahan agar kerusakan lingkungan dapat dihindari.⁴

Manusia hidup dengan beragam suku, agama dan ras. Dalam kehidupan yang kompleks ini, maka kehadiran seseorang yang berwenang untuk menjadi pemimpin dengan tujuan mengelola dan mengatur urusan masyarakat sangatlah diperlukan. Terkhusus di suatu Desa. Desa adalah sebuah kelompok masyarakat yang memiliki batasan wilayah tertentu, dihuni oleh sejumlah warga, dan memiliki kebiasaan untuk mengatur diri mereka sendiri.⁵

Upaya yang diberlakukan oleh pemimpin tentunya sangat berdampak bagi keberlangsungan suatu masyarakat. Kepala Desa merupakan individu yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola pemerintahan Desa, mengawasi pelaksanaan pembangunan, membina masyarakat dan memberdayakan masyarakat Desa. Kehadiran Kepala Desa sebagai orang nomor satu di lingkungan desa akan memberikan pengaruh signifikan bagi keberlangsungan hidup masyarakat menuju pada kemajuan maupun sebaliknya.

⁴ Riana Monalisa Tamara, "Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur," *Gea Jurnal Pendidikan Geografi* 16, no. 1 (2016): 45.

⁵ Rudy, *Hukum Pemerintahan Daerah Perspektif Konstitusionalisme Indonesia* (Bandar Lampung: Indepth Publishing, 2012). 93

Kepala Desa sebagai pemimpin tentunya memiliki beragam tugas yang berkaitan dengan memajukan kehidupan masyarakat di Desa yang dipimpinnya. Pembinaan masyarakat menjadi kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 3 Tahun 2024. Pembinaan sebagai aktivitas yang meliputi perencanaan hingga pengorganisasian terhadap berbagai aspek secara teratur dan terarah untuk mencapai tujuan pembentukan perilaku masyarakat yang lebih baik.⁶

Pembinaan tersebut juga merupakan wujud ajakan pada kebaikan dan mencegah perbuatan keji (*amar ma'ruf nahi munkar*). Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Ayat ini menyatakan bahwa sebaiknya terdapat segolongan umat Islam yang mengajak kepada kebajikan, dan mencegah perbuatan tercela melalui dakwah bertahap tanpa paksaan agar nilai-nilai Islam tetap terjaga di tengah perubahan masyarakat.⁷

Desa Kayu Bawang adalah salah satu pedesaan yang berlokasi di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan dipilihnya desa ini sebagai lokasi penelitian disebabkan berdasarkan observasi awal yang peneliti temui terlihat adanya permasalahan lingkungan yang serius, khususnya yang berkaitan dengan kebiasaan masyarakat dalam

⁶ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015).95

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an) Vol.2* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).172

membuang sampah. Praktik membuang sampah sembarangan sudah menjadi hal yang biasa terlihat dari sampah yang berserakan di jalan dan halaman rumah. Keadaan ini tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga dapat menimbulkan berbagai isu kesehatan dan mengurangi keindahan serta kenyamanan desa.

Bersumber dari data awal tersebut menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik masih perlu dibangun. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Kepala Desa Kayu Bawang dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi relevan untuk menggali bagaimana upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yakni terkait kebiasaan membuang sampah sembarangan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Kepala Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Untuk Tidak Membuang Sampah Sembarangan Sebagai Pembinaan Akhlak di Lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mencegah kekeliruan dan memperjelas masalah dalam judul penelitian. Adapun beberapa istilah tersebut, yakni:

1. Upaya adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan. Pada penelitian ini membahas terkait upaya yang dilakukan Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan di lingkungan Desa Kayu Bawang.
2. Kepala Desa adalah orang yang mengepalai suatu desa dan mempunyai kewenangan untuk menjalankan beragam tugas dari pemerintah pusat maupun daerah serta mengelola urusan rumah tangga di desanya. Dalam hal ini, Kepala Desa di Kayu Bawang dikenal dengan sebutan Pambakal. Oleh sebab itu, guna mempermudah penyusunan penelitian, maka istilah Kepala Desa akan dibahas dengan istilah Pambakal.
3. Pembinaan Akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana guna menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku positif hingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Pembinaan Akhlak dalam penelitian ini dilakukan oleh Pambakal selaku Kepala Desa.
4. Desa Kayu Bawang adalah Desa tempat peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak di lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.
2. Faktor yang mempengaruhi upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak di lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk mengetahui:

1. Upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak di lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.
2. Faktor yang mempengaruhi upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak di lingkungan Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis ini berupa sumbangan hasil penelitian yang mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pendidikan Akhlak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pola pikir kritis peneliti sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu menambah koleksi penelitian di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya pada almamater tercinta UIN Antasari Banjarmasin dalam bidang kajian Akidah Akhlak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan guna membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Guna meminimalisir kesalahpahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka diperlukanlah kajian pustaka yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian yang telah ada, yakni diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati .A dalam hasil penelitian skripsi di tahun 2021 berjudul “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu”. Dalam skripsi ini Irmawati memfokuskan meneliti terkait konsep kebersihan lingkungan di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu dan upaya yang dilakukan oleh pemilik tempat wisata untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, khususnya di tempat wisata permandian Makawa. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan berfokus pada metode sosiologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kebersihan yang ada di tempat wisata permandian Makawa yakni dengan adanya aturan tertulis dan aturan tidak tertulis. Upaya secara tertulis yang dilakukan oleh pemilik permandian ialah dengan pemasangan papan informasi di sekitar permandian agar pengunjung tidak membuang sampah sembarangan. Adapun aturan secara tidak tertulis yakni dengan menghimbau pengunjung agar tidak membuang sampah sembarangan serta pemberian plastik sampah pada setiap pengunjung yang datang. Persamaan penelitian Irmawati dengan yang peneliti teliti ini ialah sama-sama membahas terkait upaya

membangun kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Adapun perbedaannya yakni pada penelitian terdahulu membahas upaya pemilik wisata permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Sedangkan yang akan diteliti sekarang ialah tentang upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan di Desa Kayu Bawang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dalam hasil penelitian skripsi di tahun 2020 berjudul “Pendidikan Pembiasaan Menghargai Lingkungan Sekitar pada Masyarakat di Desa Purwosari Baru Km. 8 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.” Dalam skripsi tersebut peneliti memfokuskan mengetahui bagaimana implementasi pendidikan akhlak menghargai lingkungan sekitar pada masyarakat di Desa Purwosari Baru Km. 8 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan memakai metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlak menghargai lingkungan sekitar pada masyarakat di Desa Purwosari Baru Km. 8 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala masih kurang terlaksana dengan baik dikarenakan kebiasaan masyarakat membuang sampah ke sungai yang sudah turun temurun. Selain itu, masyarakat tidak mengetahui bahwa aparat desa menjalankan program penyuluhan serta pengalaman hidup masyarakat tidak sebanding dengan pendidikan formal yang mereka tempuh sehingga

membuang sampah menjadi hal yang biasa. Adapun persamaan penelitian ini dengan apa yang peneliti teliti ialah sama-sama membahas pendidikan terhadap lingkungan yang ada di Desa. Sedangkan perbedaannya yakni pada peneliti terdahulu memfokuskan kajian pada pendidikan pembiasaan menghargai lingkungan dan terdapat di Desa Purwosari Baru Km.8 Kecamatan Tamban, Kabupaten Barito Kuala. Adapun yang sekarang peneliti teliti ialah terkait upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan Akhlak lingkup Desa, yakni Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dalam hasil penelitian skripsi di tahun 2023 berjudul “Kesadaran Sosial Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan (Studi Kasus Pada Pengelolaan Sampah di Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.” Dalam skripsi tersebut Nurhayati memfokuskan meneliti kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dengan studi pengelolaan sampah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan ialah disebabkan karena kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, kurangnya fasilitas pembuangan sampah, kurangnya pengawasan dari pemerintah serta kebiasaan masyarakat yang terbiasa membuang sampah tidak pada tempatnya. Persamaan penelitian terdahulu

ini dengan yang diteliti sekarang ialah membahas terkait kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Adapun perbedaannya yakni pada penelitian terdahulu membahas kesadaran sosial masyarakat terhadap lingkungan berfokus pada pengelolaan sampah di Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. Sedangkan peneliti meneliti terkait upaya Kepala Desa dalam membangun kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan sebagai pembinaan akhlak lingkup Desa, yakni Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Provinsi Kalimantan Selatan.

G. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Bagian ini berisi tinjauan beragam teori dan kerangka pikir penelitian.

Bab III: Metode Penelitian. Bagian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini berisi penjelasan terkait hasil penelitian dan juga pembahasan penelitian secara mendalam.

BAB V: Penutup. Bagian ini berisi simpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.